

Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Siswa Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie 2023

Ade Reza Oki Saputra¹, Edi Azwar², Hendri Fadly³

Ade Reza Oki Saputra, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

rezaoky3110@gmail.com

Edi Azwar Universitas Serambi Mekkah, Aceh

edi.azwar@serambimekkah.ac.id

Hendri Fadly, Universitas Serambi Mekkah, Aceh

hendrifadlypenjas@serambimekkah.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie. Keterampilan dasar tersebut meliputi, passing, controlling, dribbling dan shooting. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sedangkan metode yang digunakan adalah survai, teknik pengumpulan data menggunakan instrumen Dian Ika P.R.W: 2014 “Tes Keterampilan Dasar Bermain Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun”. Subjek penelitian ini adalah siswa peserta ekstrakurikuler MI Darul Huda yang berjumlah sebanyak 24 siswa. Analisis data yang digunakan adalah analisis data persentase. Hasil penelitian tentang Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler MI Darul Huda Kecamatan Ngaglik Kabupaten Sleman secara keseluruhan dapat dilihat bahwa sebanyak 2 orang (8,3%) dinyatakan Baik Sekali, 5 orang (20,8%) dinyatakan Baik, 6 orang (25,0%) dinyatakan Sedang, 10 orang (41,7%) dinyatakan Kurang, 1 orang (4,2%) dinyatakan Kurang Sekali.

Kata kunci: Keterampilan Dasar Bermain Futsal, Peserta Ekstrakurikuler

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Futsal merupakan salah satu cabang olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar. Futsal, dewasa ini berkembang menjadi salah satu permainan alternatif sepak bola, menilik pada efisiensi penggunaan lahan atau lapangan bermain yang lebih kecil. Oleh karena itu futsal dianggap sebagai permainan yang mampu memberikan sensasi bermain yang sama halnya didapat oleh pemain saat bermain sepak bola. Bermain futsal pada dewasa ini sudah dianggap sebagai gaya hidup, terutama di kota-kota besar. Semua kalangan umumnya bisa memainkannya, terutama kalangan remaja dan mahasiswa. Hal

tersebut didukung oleh beragam fasilitas lapangan futsal yang menjamur di setiap kota dan menjadikan olahraga ini salah satu olahraga paling banyak diminati oleh masyarakat (Mulyono, 2017.5).

Dalam beberapa tahun terakhir ini perkembangan futsal sangat pesat di Indonesia, dan perkembangannya sangat pesat disemua kalangan masyarakat. Yang mempengaruhi perkembangan olahraga futsal ini adalah ukuran lapangan dan ukuran bolanya yang lebih kecil dibandingkan dengan ukuran yang digunakan dalam sepakbola ini menyebabkan lahan yang digunakan tidak luas.

Aturan permainannya pun tidak sama dengan sepakbola, aturan permainan dalam olahraga futsal dibuat sedemikian ketat oleh FIFA (Federation Internationale de Football Association) agar permainan ini berjalan dengan fair play dan juga untuk menghindari cedera yang terjadi sebab underground atau lapangan yang digunakan untuk pertandingan internasional terbuat dari kayu atau rubber/plastic.

Oleh karena itu olahraga futsal menjadi salah satu cabang olahraga yang sangat diminati di kalangan masyarakat Indonesia. Olahraga futsal juga menjamur dan mempengaruhi pada kalangan pelajar salah satunya siswa sekolah dasar. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyak jasa yang menawarkan fasilitas atau lapangan futsal serta sering diselenggarakannya kejuaraan-kejuaraan tingkat sekolah dasar maupun antar klub di setiap daerah.

Seorang pemain futsal harus mampu memahami dan menguasai teknik-teknik dasar dalam permainan futsal. Teknik dasar permainan futsal bisa menjadi kemampuan awal bagi pemain futsal. Kemampuan dasar ini harus dilatih dan diasah oleh pemain untuk menemukan pola permainannya sendiri dan skill individunya yang saat diaplikasikan bersama tim akan berguna (Mulyono, 2017).

Olahraga futsal merupakan permainan bola kaki yang dimainkan oleh 2 tim dengan setiap tim terdiri dari lima 5 pemain yang berada dilapangan dan sepuluh 10 pemain cadangan. Permainan futsal terdapat berbagai posisi pemain untuk melengkapi posisi didalam lapangan pada saat bermain diantaranya ada 3 posisi penjaga gawang (goal kipper), pemain belakang (Anchor), pemain sayap atau gelandang (flank), dan terakhir pemain depan atau penyerang (pivot).

Melalui kegiatan ekstrakurikuler futsal diharapkan bisa menggali memaksimalkan

potensi siswa dalam bermain futsal. Banyaknya kejuaraan futsal yang diselenggarakan juga mempengaruhi besarnya minat para siswa terhadap futsal dan kegiatan ekstrakurikuler futsal yang diadakan di sekolah. Oleh karena itu kejuaraan yang dilaksanakan maka akan semakin mendorong para siswa SD Negeri Empeh Mon Ara Pidie untuk meningkatkan motivasi dan keterampilan (*skill*) dalam permainan futsal sehingga dapat mencapai prestasi maksimal yang diharapkan.

Seiring terus meningkatnya perkembangan futsal di masyarakat, siswa sebagai generasi penerus harus mampu meningkatkan dan mempertahankan prestasi yang di capai. Oleh sebab itu, SD Negeri Empeh Mon Ara Pidie membuat satu wadah bagi para siswanya untuk mengikuti ekstrakurikuler futsal dalam ruang lingkup sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dilaksanakan satu kali dalam seminggu yaitu pada hari minggu pukul 07.30 WIB sampai dengan pukul 09.30 WIB dengan masih menggunakan jasa penyewaan lapangan futsal sebagai tempat dilaksanakannya kegiatan ekstrakurikuler. SD Negeri Empeh Mon Ara Pidie juga melibatkan guru penjas kesrek sebagai pelatih dalam ekstrakurikuler futsal. Adanya ekstrakurikuler futsal diharapkan dapat meningkatkan minat dan memacu siswa untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler futsal dan berprestasi di kejuaraan-kejuaraan futsal yang diselenggarakan di kabupaten. Namun pada kenyataannya, kegiatan ekstrakurikuler di SD Negeri Empeh Mon Ara Pidie ini kurang mengarah kepada tujuan yang memang sudah banyak diarahkan oleh sekolah-sekolah lain yang juga mengadakan ekstrakurikuler di sekolah yaitu berkompetisi dan meraih prestasi dalam kejuaraan-kejuaraan futsal tingkat sekolah dasar.

Beberapa teknik keterampilan dalam permainan futsal yang masih keliru terjadi pada saat mengoper (*passing*), banyak siswa peserta ekstrakurikuler yang masih menggunakan punggung kaki dalam melakukan operan bola. Dalam teknik mengontrol (*controlling*), ada beberapa siswa yang menggunakan kaki bagian dalam dan pada saat menembak (*shooting*) siswa lebih banyak menggunakan kaki bagian dalam.

Mengoper (*passing*) dalam permainan futsal lebih banyak menggunakan kaki bagian dalam karena memang jangkauan *passing* dalam permainan futsal terbilang lebih pendek dan banyak mendarat. Mengontrol bola (*controlling*) dalam permainan futsal juga sedikit terlihat berbeda karena para pemain futsal lebih banyak menggunakan telapak kaki saat mengontrol bola. Hal ini disebabkan banyaknya *passing* yang mendarat dalam permainan

futsal. Akan tetapi, tetap menyesuaikan dengan datangnya arah bola pada saat pemain menerima passing. Teknik terakhir yang digunakan dalam permainan futsal adalah pada saat menembak bola (*shotting*). Teknik menembak pada permainan futsal sendiri lebih banyak menggunakan teknik menembak bola dengan bagian ujung kaki.

Program ekstrakurikuler futsal yang diadakan SD Negeri Empeh Mon Ara Pidie juga didominasi dalam program permainan (*Game*) dalam materi pelaksanaannya sehingga banyak kekeliruan-kekeliruan dalam pelatihan futsal khususnya dalam hal melakukan teknik dasar futsal. Oleh karena itu, peserta ekstrakurikuler kurang mendapatkan pengetahuan tentang dominasi teknik yang digunakan dalam olahraga futsal. Saat materi permainan (*Game*) itu juga tidak terlihat atau tidak adanya koreksi dari pelatih tentang bagaimana cara melakukan berbagai teknik dasar bermain futsal dengan baik sehingga banyak peserta ekstrakurikuler futsal terus menerus bermain dengan menggunakan teknik dasar futsal yang kurang baik.

Oleh karena itu siswa peserta ekstrakurikuler kurang termotivasi perihal prestasi yang dapat dicapai dari program ekstrakurikuler di SD Negeri Empeh Mon Ara Pidie kurang maksimal. Oleh sebab itu, peserta belum pernah mendapatkan pengalaman dari suatu perlombaan yang mana dapat meningkatkan mental dan kerjasama tim antar pemain dalam berkompetisi kejuaraan-kejuaraan antar siswa sekolah dasar yang diselenggarakan di tingkat Kabupaten.

Dari uraian di atas maka peneliti ingin tahu seberapa baik tingkat Keterampilan Teknik Dasar Dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler, Oleh sebab itu, peneliti mengambil judul “Tingkat Keterampilan Teknik Dasar Dalam Permainan Futsal Peserta Ekstrakurikuler Siswa Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie”.

Rumusan Masalah

Rumusan masalah untuk penelitian ini adalah Seberapa Baik Tingkat Keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler siswa Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie?.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui tingkat keterampilan teknik dasar dalam permainan futsal peserta ekstrakurikuler siswa Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie 2023.

Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Bagi penelitian merupakan bahan perbandingan dan penerapan antara teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan kenyataan, serta menambah pengetahuan serta pengalaman penelitian.
- b. Bagi Universitas hasil penelitian ini dapat diharapkan dalam menambah referensi yang telah dimiliki, khususnya mengenai topik tingkat keterampilan dasar dalam permainan futsal bagi peserta ekstrakurikuler di sekolah.

2. Manfaat Praktis

- a. Siswa SD Negeri Empeh Mon Ara, penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan evaluasi dan pengetahuan tentang teknik dasar bermain futsal.
- b. Bagi guru olahraga, penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dalam merencanakan dan melaksanakan program pelatihan olahraga futsal sehingga bisa berjalan dengan maksimal.

METODELOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Sugiyono (2016:13) mengatakan penelitian deskriptif yaitu, penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sedangkan menurut Ali Maksum (2012: 68), penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk menggambarkan gejala, fenomena atau peristiwa tertentu..

Populasi dan Sampel

Populasi dapat dimaknai sebagai seluruh kelompok orang (manusia), kejadian, atau hal-hal yang menarik perhatian peneliti di mana peneliti tersebut ingin melakukan investigasi terhadapnya dan menarik kesimpulan terhadapnya (Sekaran & Bougie, 2016). Populasi dalam penelitian ini meliputi 24 siswa berjenis kelamin laki-laki di Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie 2023, yang mengikuti ekstrakurikuler futsal dengan rincian kelas 4A berjumlah 11 orang dan kelas 4B sebanyak 13 orang. Menurut Sugiyono (2015:149), Sampel adalah suatu bagian dari jumlah dan karakteristik dari populasi. Menurut Malhotra (2010:339), sampel adalah subkelompok dari elemen dari populasi yang

dipilih untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Sampel adalah bagian dari populasi yang diambil melalui caracara tertentu yang mewakili populasi jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 24 orang siswa.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara survei dengan teknik tes dan pengukuran.

Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data dari hasil dilapangan penilaian dapat dilakukan dengan cara setiap hasil skor kasar/mentah, diubah menjadi skor t. Jumlah bola yang masuk ke gawang diubah ke dalam tabel skor t *shooting*, dan waktu yang ditempuh dalam melaksanakan rangkaian tes juga diubah ke dalam tabel skor t juga, sehingga dapat diketahui masing-masing skor dari tabel skor t. Setelah diketahui nilai skor t, dua nilai skor t yaitu skor t waktu selama menjalankan serangkaian tes dan skor t saat melakukan *shooting* dijumlahkan, hasil penjumlahan kedua nilai skor t tersebut merupakan nilai hasil.

Hasil penelitian dituangkan dalam 5 kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Menurut Dian Ika Purba Ratna Wijayanti dan B.M. Wara Kushartanti (2014: 44), hasil akhir keterampilan selanjutnya disesuaikan atas norma yang berlaku de menggunakan rumus persentase (Anas Sudijono, 2003).

Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian di Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie dan Waktu pelaksanaan penelitian di bulan Oktober 2023.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Untuk mengukur tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie dilakukan dengan pengkatagorian menjadi lima kriteria yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, kurang sekali. Hasil penelitian diperoleh secara rinci dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie

No	Jumlah T Skor	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	128 – 144	Baik Sekali	2	8,3%
2	111 – 127	Baik	5	20,8%
3	94 – 110	Sedang	6	25,0 %

4	77 – 93	Kurang	10	41,7%
5	60 – 76	Kurang Sekali	1	4,2%
Jumlah			24	100 %

Berdasarkan perhitungan di atas tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori baik sekali 2 pemain atau sebesar (8,3%), kategori baik 5 pemain atau sebesar (20,8%), kategori sedang 6 pemain atau sebesar (25,0%), kategori kurang 10 pemain atau sebesar (41,7%), kategori kurang sekali 1 pemain atau sebesar (4,2%). Hal ini dapat diperjelas dengan diagram batang dibawah ini:



Gambar 1. Histogram Tingkat Keterampilan Dasar Bermain Futsal Peserta Ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie

Pembahasan

Permainan futsal merupakan permainan yang mempunyai satu tujuan, yaitu menjadi pemenang dengan cara mencetak gol dan berusaha mencegah lawan membuat gol dengan cara yang sesuai dengan peraturan permainan (Andri Irawan 2009: 21). Jangan membicarakan taktik dan strategi permainan untuk memenangkan pertandingan jika pemain tidak menguasai teknik dasar dalam bermain futsal. Karena itu, keterampilan dasar bermain futsal sangat dibutuhkan sekali dalam bermain futsal. Dapat diambil kesimpulan mengenai teknik dasar menurut pendapat di atas bahwa teknik dasar bermain futsal haruslah dikuasai setiap pemain futsal untuk bekal dalam setiap pertandingan permainan futsal.

Berdasarkan hasil penelitian dimana pengambilan data menggunakan Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 tahun (Dian Ika P.R.W; 2013). Dapat diketahui tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie menunjukkan bahwa pemain yang masuk kategori baik sekali 2 pemain atau sebesar (8,3%), kategori baik 5 pemain atau sebesar (20,8%), kategori

sedang 6 pemain atau sebesar (25,0%), kategori kurang 10 pemain atau sebesar (41,7%), kategori kurang sekali 1 pemain atau sebesar (4,2%).

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie diantaranya sebagai berikut :

1. Faktor Latihan

Latihan merupakan aktifitas yang wajib dilakukan oleh setiap pemain/atlet untuk bisa meraih prestasi yang optimal. Salah satunya latihan teknik dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie yang belum optimal dalam pelaksanaannya. Hal ini disebabkan karena pemain tidak mengikuti arahan yang diberikan pelatih sehingga kemampuan setiap individu dalam teknik dasar masih kurang, teknik dasar tersebut antara lain *passing*, *control*, *dribbling*, dan *shooting*.

2. Faktor Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat diperlukan dalam setiap latihan, dikarenakan sarana dan prasarana merupakan alat yang wajib ada untuk meningkatkan kemampuan setiap individu pemain. Sarana dan prasarana yang ada di Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie kurang begitu lengkap, diantaranya bola dan *cone*. Bola yang digunakan untuk latihan sangat minimum hanya berjumlah 4 buah, itupun bola yang digunakan jauh dari standar dan tidak layak pakai. Sedangkan untuk *cone* berjumlah 16 buah, *cone* besar 6 buah dan *cone* kecil 10 buah. Namun sebagian *cone* sudah banyak yang pecah dan tidak layak pakai.

KESIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa tingkat keterampilan dasar bermain futsal peserta ekstrakurikuler di Sekolah Dasar Negeri Empeh Mon Ara Pidie secara keseluruhan yaitu sebanyak 2 orang (8,3%) dinyatakan baik sekali, 5 orang (20,8%) dinyatakan baik, 6 orang (25,0%) dinyatakan sedang, 10 orang (41,7%) dinyatakan kurang, 1 orang (4,2%) dinyatakan kurang sekali.

DAFTAR PUSTAKA

- Dian Ika P. R. W. , B.M. Wara Kushartanti. (2014). *Model Tes Keterampilan Dasar Futsal Bagi Pemain KU 10-12 Tahun*. Yogyakarta: Jurnal IPTEK Olahraga FIK UNY.
- Irawan Andri. (2009). *Teknik Dasar Modern Futsal*. Jakarta : Pena Pundi Aksara.
- Malhotra, Naresh K. 2010. *Riset Pemasaran (Marketing Research) (Edisi 4 Jilid 1)*. New Jersey, Indonesia: PT. Indeks.
- Maksum, Ali. (2012). *Metodologi Penelitian dalam Olahraga*. Surabaya: Unesa. University Press.

- Mulyono, M. Asriady. (2017). Buku Pintar Futsal, Jakarta : Anugrah.
- Sekaran, Uma., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: A Skill-Building. Approach (7th Ed)*. United Kingdom: Wiley.
- Sudijono, Anas .(2003). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta . Raja Grafindo.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Cetakan ke-24. Bandung: Alfabeta.